

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukan penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Rantau Selatan,
Kab.Labuhanbatu

2. Waktu penelitian

Jadwal kegiatan penelitian telah direncanakan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan / Tahun 2022 s/d 2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul								
2.	Judul Acc								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Bimbingan Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Penelitian Skripsi								
7.	Bimbingan Skripsi								
8.	Sidang Meja Hijau								

Sumber : *Data yang diolah tahun 2023*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah tenaga guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Rantau Selatan sebanyak 30 orang.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2012:116) “Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, sample yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling Type* karena semua populasi akan dijadikan sebagai sample.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan unsur dari penelitian yang digunakan untuk memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yang mana variabel kepemimpinan, variabel motivasi dan variabel disiplin masuk kepada variabel independen dan variabel kinerja masuk kepada variabel dependen. Definisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variable	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Kepemimpinan (X1)	Kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimpin, membimbing, memengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. Sutrisno (2014:213)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan 5. Tanggung jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosional 	Likert
Motivasi (X2)	Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Samsudin dan Rahman (2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji (Salary) 2. Supervisi 3. Hubungan Kerja 4. Pengakuan atau Penghargaan (Recognition) 5. Keberhasilan (achievement) 	Likert
Disiplin	Disiplin adalah suatu sikap	1. Kehadiran di tempat kerja	Likert

(X3)	<p>menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.</p> <p>Siswanto 2001 dalam Dedi reiner (2017)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Tingkat kewaspadaan tinggi 5. Bekerja etis 	
Kinerja (Y)	<p>Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	Likert

	Mangkunegara (2013:67)		
--	---------------------------	--	--

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Terdapat dua jenis data dari hasil yang dikumpulkan oleh penulis. Adapun dua jenis tersebut adalah :

Data Kuantitatif

Data jenis ini adalah data yang dikumpulkan oleh penulis dalam bentuk angka-angka. Berdasarkan jumlah atau banyaknya. Maka bisa disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah informasi yang didapatkan dari hasil penelitian bersifat terstruktur atau berpola dari suatu riset sehingga dapat dibaca lebih mudah oleh peneliti.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang biasa digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Danang Sunyoto,2013:21)

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang

berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer
(Sugiyono,2016)

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017:203), observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan misalnya kondisi ruang kerja dan lingkungan kerja yang dapat digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung dengan adanya wawancara dan kuisisioner mengenai analisis jabatan.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142), angket atau kuesioner merupakan teknik penumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

No	Item Instrumen	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2

5	Sangat Tidak Setuju	1
---	---------------------	---

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan.

Pengujian validasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 25.0 for Windows*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{table}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dan reliabilitas digunakan pada responden di luar sample penelitian sebanyak 30

Tabel 3.4
Hasil uji Validitas Variabel X1

ITEM	NILAI	STANDAR	KETERANGAN
X1.1	0,801	0.05	VALID
X1.2	0,806	0.05	VALID
X1.3	0,791	0.05	VALID
X1.4	0,799	0.05	VALID
X1.5	0,871	0.05	VALID

Berdasarkan hasil Analisa terhadap tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji item item variabel X1 (Kepemimpinan) adalah valid dikarenakan nilai hasil uji kurang dari 0.05

Tabel 3.5
Hasil uji Validitas Variabel X2

ITEM	NILAI	STANDAR	KETERANGAN
X2.1	0,755	0.05	VALID
X2.2	0,704	0.05	VALID
X2.3	0,732	0.05	VALID
X2.4	0,739	0.05	VALID
X2.5	0,731	0.05	VALID

Berdasarkan hasil Analisa terhadap tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji item item variabel X2 (Motivasi) adalah valid dikarenakan nilai hasil uji kurang dari 0.05

Tabel 3.6
Hasil uji Validitas Variabel X3 (Disiplin)

ITEM	NILAI	STANDAR	KETERANGAN
X3.1	0,794	0.05	VALID
X3.2	0,734	0.05	VALID
X3.3	0,796	0.05	VALID
X3.4	0,765	0.05	VALID
X3.5	0,768	0.05	VALID

Berdasarkan hasil Analisa terhadap tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji item item variabel X3 (Disiplin) adalah valid dikarenakan nilai hasil uji kurang dari 0.05

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Variabel Y

ITEM	NILAI	STANDAR	KETERANGAN
Y1	0,840	0.05	VALID
Y2	0,786	0.05	VALID
Y3	0,818	0.05	VALID
Y4	0,795	0.05	VALID
Y5	0,841	0.05	VALID

Berdasarkan hasil Analisa terhadap tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji item item variabel Y (Kinerja) adalah valid dikarenakan nilai hasil uji kurang dari 0.05

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan criteria sebagai berikut :

- a) Jika koefisien *Cronbach's Alpha* > dari r_{table} maka pernyataan tidak reliable

- b) Jika koefisien *Cronbach's Alpha* < dari *r table* maka dinyatakan tidak reliable

Adapun indikator yang digunakan dalam menentukan besarnya nilai reliabilitas seperti table berikut :

Table 3.8
Besarnya nilai reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Agak Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto, 2010:319

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *Statistic 25.0 for Windows* dengan menggunakan besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variable yang diuji.

Apabila nilai *Cronbachs Alpha* lebih besar dari 0,600, maka jawaban responden dinyatakan reliable. Hasil penujian reliable dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

VARIABEL	HASIL	STANDAR	KETERANGAN
Kepemimpinan (X1)	0,872	0,600	RELIABEL
Motivasi (X2)	0,779	0,600	RELIABEL
Disiplin (X3)	0,828	0,600	RELIABEL
Kinerja (Y)	0,874	0,600	RELIABEL

Berdasarkan hasil Analisa terhadap tabel 4.5. di atas dapat disimpulkan bahwa hasil uji item item variabel X1 (Kepemimpinan), X2 (Motivasi), X3 (Disiplin), dan Kinerja (Y) menunjukkan hasil masing masing adalah 0,872, 0,779, 0,828, dan 0,874 yang artinya melebihi standar uji reliabilitas yakni 0,600 sehingga semua item pada masing masing variabel termasuk reliabel.

G. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian. Metode analisis deskriptif juga merupakan suatu metode analisis dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis kemudia diinterpretasikan secara objektif sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan menjelaskan hasil perhitungan.

2. Uji Asumsi Klasik

2.1. Uji Normalitas Data

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Untuk melihat normalitas data ini digunakan pendekatan histogram, yakni kemencengan suatu kurva distribusi data dapat bertanda positif (jika kurva juling ke kanan) dan bertanda negatif (jika kurva juling kekiri) dan menggunakan pendekatan, yaitu pada *scatter plot* terlihat titik yang mengikuti data disepanjang garis diagonal berarti data tersebut normal (Helmi&Lutfi, 2014:115)

2.2. Uji Heteroskedastitas

Tujuan uji heteroskedastitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastitas. Deteksi heteroskedastitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika pada grafik scatterplot yang disajikan, terlihat titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastitas (Helmi&Lutfi 2014:125).

2.3. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yaitu untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variable bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi masalah multikolinearitas. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Nilai yang umum dipakai untuk *Tolerance value* $>0,1$ sedangkan $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas. (Helmi&Lutfi 2014: 151). Model yang paling baik adalah tidak terjadi multikolinearitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variable independennya minimal 2 (sugiyono, 2013:277).

Dalam penelitian ini terdiri dari empat variable yaitu satu variable dependen (Y) dan tiga variable independen (X_1 , X_2 dan X_3) sehingga persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y	: Kinerja
a	: Koefisien Konstanta
X_1	: Kepemimpinan
X_2	: Motivasi
X_3	: Disiplin

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variable bebas terhadap variable terikat. Kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu Kepemimpinan, Motivasi dan disiplin terhadap kinerja sebagai variable terikat (Y).

$H_1 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$, artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara antara variable bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu kepemimpinan, motivasi, disiplin terhadap kinerja sebagai variable terikat (Y).

Dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai $F_{hitung} > \text{nilai } F_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima $\alpha=5\%$

Jika nilai $F_{hitung} < \text{nilai } F_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak $\alpha=5\%$

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial (t_{hitung}) bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variable bebas secara individual (parsial) terhadap variable terikat.

Kriteria pengujiannya adalah :

$H_0 : b_1 = 0$, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable bebas (X_1, X_2, X_3) yaitu kepemimpinan, motivasi, disiplin terhadap kinerja sebagai variable terikat (Y).

H1 : $b_1 \neq 0$, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variable bebas (X1, X2, X3) yaitu kepemimpinan, motivasi, disiplin terhadap kinerja sebagai variable terikat (Y).

Dengan menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{table}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima $\alpha = 5\%$

Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{table}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak $\alpha = 5\%$

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa baik sample menggunakan data. R^2 mengukur besarnya jumlah reduksi dalam variable dependen yang diperoleh dari penggunaan variable bebas. R^2 mempunyai nilai antara 0 sampai 1, dengan nilai R^2 yang tinggi berkisar antara 0,7 sampai 1. R^2 yang digunakan adalah nilai adjusted R^2 yang merupakan R^2 yang telah disesuaikan. Adjusted R^2 merupakan indikator untuk mengetahui pengaruh penambahan suatu variable independen ke dalam persamaan.